

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS XII PADA
MATA PELAJARAN SKI DI MA AL-FALAH
KRUI PESISIR BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan Memenuhi syarat-syarat
Guna mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

WENTI DEA NABELA

NPM : 1911010227

Program Studi : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H /2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS XII PADA
MATA PELAJARAN SKI DI MA AL-FALAH
KRUI PESISIR BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan Memenuhi syarat-syarat
Guna mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

WENTI DEA NABELA

NPM : 1911010227

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA

Pembimbing II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H /2023 M**

ABSTRAK

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sangatlah penting bagi siswa karena jika hasil belajar siswa baik, maka dalam belajar sejarah kebudayaan islam untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi dapat dikatakan lebih baik. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian di MA Al-Falah krui, Pesisir Barat kelas XII untuk hasil belajar siswa tergolong kategori cukup rendah yaitu dimana siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM (nilai > 75) dari 43 siswa yang mencapai KKM sebanyak 26 siswa. Peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasy Eksperimen Design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII -1 dan XII-2 MA Al-Falah krui, Pesisir Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probality sampling* jenis *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes (*pretest/posttest*), obeservasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji validasi, homogenitas, N-Gain. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistic "t", atau Uji-T.

Hasil pengajuan hipotesis menggunakan Uji-T dengan nilai signifikansi = 0,05, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 yang dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Hal ini menunjukkan terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas XII Pada Mata Pelajaran SKI Di MA Al-Falah Krui Pesisir Barat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap para siswa, model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar karena selain meningkatkan kerja sama antar tim, siswa juga diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya sehingga bisa

meningkatkan rasa percaya diri, siswa dalam berpendapat. Sehingga bisa disimpulkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Model, *Numbered Heads Together* (NHT), Hasil belajar

ABSTRACT

Student learning outcomes in learning Islamic cultural history are very important for students because if student learning outcomes are good, then in learning Islamic cultural history to solve the problems faced can be said to be better. Based on the results of research conducted by researchers in research at MA Al-Falah krui, the west coast of class XII for student learning outcomes is classified as a fairly low category, where students still get scores below KKM (score > 75) from 43 students who reach KKM as many as 26 students. Researchers are interested in applying the Numbered Heads Together learning model which aims to determine the effect of the Numbered Heads Together learning model on student learning outcomes.

This research is a type of Quasy Experimental Design research. The sample of this study was students of grade XII-1 and XII-2 MA Al-Falah krui, west coast. The sampling technique used is probability sampling type cluster random sampling. Data collection techniques in this study are in the form of tests (pretest / posttest), conservation, documentation and interviews. The analysis techniques used are validation tests, homogeneity, N-Gain. Hypothesis testing in this study uses statistical test "t", or T-Test.

The results of submitting a hypothesis using the T-Test with a significance value = 0.05, a significant value of 0.001 was obtained which can be concluded that the significance value (2-tailed) < 0.05 then H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows a significant difference between the initial variable and the final variable. This shows that there is an influence of the Numbered Heads Together (NHT) type cooperative learning model on the learning outcomes of students in class XII in SKI subjects at Ma Al-Falah Krui West Coast.

Based on the results of interviews conducted by researchers on students, the Numbered Heads Together (NHT) Type Cooperative Learning model is very effective for improving learning outcomes because in addition to increasing cooperation between teams, students are also given the opportunity to express their opinions so that they can increase students' confidence in opinion. So it can be concluded that the Numbered Heads Together (NHT) Type Cooperative Learning model is effective in improving student learning outcomes.

Keywords: Model, Numbered Heads Together (NHT), Learning outcomes



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Wenti Dea Nabela
Npm : 1911010227
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas XII Pada Mata Pelajaran SKI Di MA Al-Falah Krui Pesisir Barat” adalah benar-benar merupakan karya penyusun sendiri, bukan publikasi atau dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10, April 2023

Penulis,



Wenti Dea Nabela

Npm. 1911010227



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suraimin I Bandar Lampung 35131. Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS
TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI KELAS XII PADA
MATA PELAJARAN SKI DI MA AL-FALAH
KRUI PESIRIR BARAT**

Nama : WENTI DEA NABELA

NPM : 1911010227

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang
munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr.H. Achmad Asrori,MA.

Uswatun Hasanah, M.Pd.I

NIP. 19840907201503001

NIP. 199212182019032021

Mengetahui,

Ketua Jurusan pendidikan agama islam

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS XII PADA MATA PELAJARAN SKI DI MA AL-FALAH KRUI PESISIR BARAT”** disusun oleh, **Wenti Dea Nabela NPM :1911010227** Program Studi **Pendidikan Agama Islam**, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Selasa/4 juli 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr.Hj.Rumadani Sagala, M.Ag (.....)

Sekretaris : Ais Istiana, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Sunarto, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA (.....)

Penguji Pendamping II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I (.....)

**Mengotahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Dinda, M.Pd
NIP. 196408281988032002



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:
"Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya
Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan:
"Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan
orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi
ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha
mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

(Al-Mujadalah : 11).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukurillah, dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, karunia, dan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Teruntuk keluarga besar ku tercinta, khususnya ayahku ISKANDAR SYAH PUTRA dan ibuku MARLEMA WATI yang selalu memberikan semangat serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah ku dalam penulisan skripsi ini, orang tua ku lah yang selalu menjadi garda terdepan ku, segala pengorbanan yang sangat luar biasa, dan selalu memberikan ku yang terbaik tanpa pamrih.
2. Dan untuk kedua adikku tersayang Amanda Kirani dan Yusuf Ardian Iskan yang selalu memberikan ku dukungan dan motivasi. Semoga kelak kita menjadi saudara yang selalu kompak dan menjadi kebanggaan ayah dan ibu serta membahagiakan ayah dan ibu dunia dan akhirat.
3. Almameterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan.

RIWAYAT HIDUP

Wenti Dea Nabela lahir di Krui, pesisir barat pada tanggal 15 Januari 2001 anak pertama dari tiga bersaudara. Dari pasangan Iskandarsyah Putra Dan Marlina Wati.

Pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak(TK) di Gunung Sari Biha Kabupaten Pesisir Barat lulus pada tahun 2008 pendidikan selanjutnya Sekolah Dasar Negeri 1 Biha yang sekarang SDN 51 Krui, Kabupaten Pesisir Barat lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan sekolah di MTS Al-Falah Krui (Ponpes Al-Falah Krui) lulus pada tahun 2016. Pendidikan selanjutnya dijalani di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pesisir Barat lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pada bulan Juni 2022 penulis melaksanakan kuliah kerja nyata(KKN) di Pekon Way Batang, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung. Pada tahun yang sama dibulan Agustus 2022 penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di MA Masyariqul Anwar Durian Payung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat Serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat Guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd)dalam ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr.Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriah,S.Ag.,M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr.H .Achmad Asrori,MA. Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I. Selaku pembimbing II yang telah sabar, tulus dan ikhlas dalam membimbing dan meluangkan waktunya memberikan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan khususnya jurusan pendidikan agama islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Bapak KH. Muhammad Nurhadi, M.Pd.I. selaku kepala sekolah MA Al-falah krui sekaligus pendiri ponpes Al-Falah krui, yang telah memberikan izin dan membantu untuk kelancaran penelitian yang penulis lakukan.
7. Ibu Nova Riza,M.Pd. selaku guru mata pelajaran SKI di MA Al-Falah krui, yang telah membimbing dan memberikan bantuan pemikiran kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Kakak dan adik-adikku di kossan asrama sauqiyah yang terkhusus kepada kak tesya dan kak siti yang senantiasa membantu dan

memberikan motivasi kepada penulis. Dan seluruh adik-adikku yang selalu memberikan semangat serta dukungannya.

9. teman-temanku seperjuangan dalam suka dan duka M.nopriyansyah, aniza oktavia, ong dini saliem, eliza,sintia,rennga,armen terima kasih atas kebersamaan dan semangat yang telah diberikan.
10. Teman-teman seperjuangan ku kelas B PAI19 pendidikan agama islam Angkatan 19 terimakasih atas kebersamaan dan semangat yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran.

Akhirnya dengan iringan terima kasih penulis panjatkan do'a kehadiran Allah SWT, semoga semua kebaikan ,baik itu bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis dibaslas oleh Allah SWT.

Bandar Lampung, 10 April 2023
Penulis

Wenti Dea Nabela
NPM:1911010227

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Numbered Heads Together (NHT)	19
1. Pengertian Numbered Heads Together (NHT)	19
2. Landasan hukum Numbered Heads Together (NHT)	20
3. Langkah –Langkah Penerapan Numbered Heads Together (NHT)	20
Adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) meliputi.....	21
4. Kelebihan dan kekurangan Numbered Heads Together (NHT)	21
B. Hasil Belajar	22
1. Pengertian Hasil Belajar	22
2. Macam – Macam Hasil Belajar	24
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
4. Indikator Hasil Belajar	28

C. Teori Keterkaitan Antara Model Pembelajaran tipe Numbered Heads Together(NHT) Terhadap Hasil Belajar	29
D. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	30
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	30
2. Tujuan Dan Fungsi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	31
3. Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	32
E. Kerangka Berfikir	32
F. Pengajuan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Waktu Dan Tempat Penetian.....	36
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	36
C. Populasi ,Sample Dan Teknik Pengumpulan Data	37
1. Populasi	37
2. Sampel.....	38
3. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Definisi Operasional Variabel	41
1. Devinisi Operasional	41
2. Variabel Penelitian.....	42
E. Instrument Penelitian	43
F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data.....	44
a. Uji Validitas Data.....	44
b. Uji Reabilitas Data	45
c. Uji Tingkat Kesukaran	46
d. Daya Pembeda	46
G. Uji Prasarat Analisis.....	47
1. Uji Homogenitas	47
2. Uji Normalitas.....	47
3. Uji N-Gain	48
H. Uji Hipotesis(Uji-t)	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Data	50
1. Variabel Hasil Tes Kelas Eksperimen.....	50
2. Variabel Hasil Belajar Tes Kelas Kontrol	53
B. Hasil pengujian instrument penelitian.....	57
1. Uji Validitas.....	57
2. Uji Reliabilitas	59
3. Uji Tingkat Kesukaran	59

4. Uji Daya Pembeda	61
C. Hasil uji prasarat Analisis.....	62
1. Uji normalitas data	63
2. Uji Homogenitas	64
3. N-Gain	64
4. Uji Hipotesis (Uji – T)	66
D. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	70
a. Kesimpulan	70
b. Saran	71

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pola desain penelitian	37
Tabel 3. 2 Populasi penelitian	37
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	38
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	43
Tabel 3. 5 Kriteria validasi butir soal	45
Table 4. 1 Nilai Kemampuan.....	51
Table 4. 2 Nilai hasil kemampuan	54
Table 4. 3 Perhitungan validitas soal pilihan ganda.....	57
Table 4. 4 Hasil perhitungan reliabilitas	59
Table 4. 5 Hasil perhitungan tingkat kesukaran.....	60
Table 4. 6 hasil perhitungan daya pembeda.....	61
Table 4. 7 Hasil perhitungan normalitas	63
Table 4. 8 Hasil perhitungan homogenitas	64
Table 4. 9 Hasil perhitungan N-gain.....	65
Table 4. 10 Hasil Perhitungan Uji-T.....	66

DAFTAR BAGAN

Bagan	2. 1 Kerangka Berfikir.....	34
Bagan	2. 2 Hubungan Antar Variabel.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pra Penelitian	70
Lampiran 2 Surat Balasan Pra Penelitian	70
Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara	70
Lampiran 4 Dokumentasi Pra Penelitian	71
Lampiran 5 Silabus.....	73
Lampiran 6 Soal Pretest	3
Lampiran 7 Soal Posttest	20
Lampiran 8 Nama -Nama Siswa(Responden).....	20
Lampiran 9 Uji Normalitas.....	20
Lampiran 10 Uji Homogenitas	21
Lampiran 11 Uji N-Gain	22
Lampiran 12 Hasil Uji -T	24
Lampiran 13 Surat Penelitian	25
Lampiran 14 Surat Balasan Penelitian.....	26
Lampiran 15 Validasi Soal	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami proposal ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan proposal ini. Dengan penegasan tersebut menghindari kesalahpahaman dalam memahami makna yang terkandung dalam proposal ini, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul proposal ini berjudul “ Pengaruh Model Numbered heads together (NHT) Terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ski di MA Al-falah kroi , pesisir barat”. Untuk memahami makna dan tujuan dilakukannya penelitian ini, oleh sebab itu diperlukannya penegasan judul. Judul tersebut mempunyai beberapa makna yaitu :

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang ataupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan serta perbuatan seseorang.¹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya.

2. Model

Model menurut kamus besar bahasa indonesia adalah (acuan , ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau di hasilkan.² sedangkan secara umum, istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai

¹ Pengertian Pengaruh, in *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005, h.849

² Departemen pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka ,1995), h.662

pedoman dalam melakukan suatu kegiatan .³

3. Numbered heads together (NHT)

Numbered Head Together (NHT) adalah salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spacier Kagon pada tahun 1992. Menurut Shoimin bahwa model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Dalam model pembelajaran tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya.⁴

4. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.⁵ Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri

5. Siswa

Siswa adalah penentu terjadi atau tidak terjadinya proses belajar. siswa ditujukan untuk mengembangkan potensi diri, sebagaimana dirumuskan dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 yang berbunyi:

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT .Rosda Karya, 2013).h. 13

⁴ Dasep Bayu Ahyar, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Pradana Pustaka, 2021).h.48

⁵ nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam* (Bandung: citapustaka aksara, 2015).h.56

“peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur ,jenjang ,dan jenis pendidikan tertentu”⁶.

6. Pelajaran Sejarah kebudayaan islam

Pelajaran ski adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya. Dalam mempelajari sejarah kebudayaan Islam bertujuan untuk mengetahui berbagai masalah kehidupan umat manusia yang berkaitan dengan hukum islam dan sejarah masuknya agama islam diberbagai negara. Selain itu, dengan mempelajari sejarah kebudayaan islam kita juga dapat memahami berbagai masalah kehidupan umat Islam terdahulu baik ketika sudah masuk atau belumnya agama islam pada masa itu yang disertai dengan maju mundurnya kebudayaan Islam itu sendiri.

7. Sekolah MA Al-Falah Krui

Sekolah MA Al-Falah Krui merupakan tempat penelitian ini dilaksanakan dalam arti penelitian terhadap objek atau sasaran penulis dalam membahas permasalahan yang terkandung dalam judul skripsi. Dengan demikian judul tersebut diatas berarti suatu penelitian untuk mengungkapkan tentang “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran SKI di MA Al-Falah krui ,pesisir barat”.

Dapat disimpulkan bahwa dari penegasan judul diatas arahan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran SKI di MA Al-Falah krui ,pesisir barat

⁶ Departemen pendidikan RI, *Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta :Sinar Grafika,2004), h.3

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sistem pendidikan di Indonesia pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan, menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Menurut pandangan islam adalah kewajiban, oleh karena itu banyak ayat atau hadist yang menjelaskan betapa pentingnya mencari ilmu, seperti dalam Q.S al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفَسَّحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انْسُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Mujadalah : 11).⁷

Selain itu kewajiban mencari ilmu di jelaskan dalam q.s .al-alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

(اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥) (العلق/96:1-5)

Artinya : “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! 2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.3. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4. yang mengajar (manusia) dengan pena 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. “ (Al-'Alaq/96:1-5)

Kemudian dijelaskan dalam hadist riwayat muslim yang artinya : “siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka allah swt akan memudahkan baginya jalan menuju surga”.(HR. Muslim,no 2699)

⁷ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Solo : Tiga Serangkai, 2018) h. 28

Indikator keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa, keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor eksternal yaitu model pembelajaran, guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus mampu membuat siswa aktif dengan menerapkan berbagai model pembelajaran, untuk menciptakan semangat belajar siswa. Faktor internal dalam belajar meliputi bakat, minat, motivasi, dan kemampuan siswa. Kemampuan awal merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.⁸

Banyak hambatan yang terjadi di pendidikan Indonesia diantaranya dikarenakan banyaknya perbedaan yang ada di Indonesia. Dapat kita tinjau salah satunya dari faktor geografisnya. Dapat kita ketahui bahwa Indonesia adalah Negara kepulauan, terdapat beribu-ribu pulau yang tersebar di seluruh permukaan nusantara ini. Karena faktor tersebut menjadikan susahnyakerataan pendidikan yang ada di Indonesia ini. Perbedaan bahasa, perbedaan budaya, perbedaan latar belakang ini menjadi beberapa faktor yang menyebabkan banyak permasalahan dalam pendidikan di Indonesia. Selain hal-hal yang telah disebutkan diatas, permasalahan pendidikan di Indonesia jugadikarenakan dari masih lemahnya sistem pendidikan yang dilakukan dari segi pengajarannya, pembelajaran dan proses belajar peserta didik, pembiayaan pendidikan, sarana dan prasarana yang belum merata dan masih banyak lagi.

Faktor dibidang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter yang masih belum mencapai targetnya juga hal yang mempengaruhi sistem pendidikan ini. Banyak dari masyarakat Indonesia yang masih memiliki kualitas moral yang rendah, sehingga mengakibatkan keterbelakangan moralitas. Dan dengan pendidikan ini diharapkan dapat mengubah sistem yang buruk tersebut.

Keanekaragaman kemampuan siswa yang ada akan

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).h.22

bepengaruh terhadap penguasaan materi pelajaran yang diajarkan guru di dalam kelas, dengan demikian guru diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang baik dan tepat sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan efektif. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) meletakkan keberhasilan ilmu pengetahuan dengan diimbangi mental yang sehat dan akhlaq yang mulia, sehingga bermanfaat bagi kecerdasan umat dan negara. Namun, pada zaman modern ini, sebagian guru masih mengajar menggunakan model pembelajaran yang monoton, dengan adanya hal tersebut tentunya tidak menutup kemungkinan dapat membuat peserta didik menjadi kurang berminat untuk belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI), sebagian dari mereka mengalihkan perhatiannya dengan asyik berbicara dengan teman sebangku, tidur dikelas bahkan mengerjakan tugas mata pelajaran lainnya. Keadaan seperti ini apabila terus menerus berlangsung akan berdampak pada perolehan hasil belajar siswa menjadi rendah. Penyajian model pembelajaran yang monoton dan kurang menarik, siswa hanya berperan sebagai pendengar saja akan membuat mereka kurang terampil dalam bekerja tim atau kelompok, sehingga penerimaan perbedaan antar siswa akan rendah dan cenderung memiliki sisi keegoisan yang tinggi.⁹

Menjadi seorang guru tidak cukup dengan hanya menguasai materi pembelajaran, tapi harus memiliki kreatifitas dalam melakukan pembelajaran, yakni dengan mampu memilih model pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan materi serta tujuan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memiliki dampak yang cukup efektif bagi siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Sebab proses belajar tidak hanya menghafal konsep-konsep belaka, tetapi menghubungkan konsep-konsep yang ada untuk mencapai pemahaman yang utuh, sehingga nantinya apa yang dipelajari tidak mudah dilupakan. Dengan demikian, belajar akan lebih bermakna jika anak dilibatkan dalam pembelajaran daripada hanya mendengarkan guru menjelaskan,

⁹ Rosma hartyny, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: sukses offse, 2010).h.37

menyelesaikan masalah dan mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka, dan pembelajaran kooperatif merupakan sarana yang baik untuk mencapai kondisi tersebut.¹⁰

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Al- Falah krui , pesisir barat menghadapi beberapa problematika, antara lain; materi Sejarah Kebudayaan Islam berisikan cerita masa lalu yang menyebabkan materi pelajaran tersebut kurang diminati oleh siswa, Sejarah Kebudayaan Islam seringkali dianggap tidak menarik dan menjadi salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa karena sulit dipahami dan dimengerti oleh para siswa. Mata pelajaran sejarah justru hanya dipandang sebagai mata pelajaran pelengkap, khususna oleh siswa . Waktu yang disediakan pun terbatas, ini terbukti dengan jam pelajaran untuk Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah hanya mendapat porsi 2 jam/minggu, sedangkan materinya begitu padat dan memang penting dan para siswa juga enggan untuk menggulang lagi pelajaran yang telah dipelajari atau lebih tepatnya setelah selesai jam pelajaran para siswa banyak yang melupakan materi yang telah dipelajari hal ini lah yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah data awal siswa pada mata pelajaran Ski hanya berkisaran 45-60 yang dimana itu mencapai nilai KKM yaitu 75.¹¹

Kemudian masih ada juga permasalahan yang terjadi di Madrasah Aliyah Al- Falah krui , pesisir barat yaitu, guru terkadang melakukan KBM dengan cara yang kurang efektif seperti melakukan proses KBM dengan cara ceramah yang mengakibatkan siswa jenuh dan mengantuk sehingga banyak siswa yang tidak fokus dalam proses KBM, hal ini akan berimbas pada hasil belajar siswa yang menurun , seharusnya guru melakukan KBM dengan cara yang sesuai dengan suasana kelas dan watak para siswa sehingga guru bisa menetapkan dengan metode apa yang sesuai untuk diterapkan dikelas tersebut

¹⁰ Shilpy A. Octavia, *Model-Model Embelajaran* (Yogyakarta: budi utama, 2020).h.16

¹¹ “Data Hasil Pra Penelitian Menggunakan Metode Wawancara Di MA Al-Falah Krui,Pesisir Barat,” .

sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Model *Numbered Head Together* (NHT) adalah salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spenser Kagan. Model pembelajaran ini mengacu pada belajar kelompok siswa. Masing-masing siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru akan memanggil nomor dari peserta siswa. Tujuan dari model ini tidak lain adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.¹²

Alasan dipilihnya model *Numbered Heads Together* (NHT) adalah karena model pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya. Kelebihan model pembelajaran ini antara lain siswa akan lebih aktif dan suasana belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Sebab melalui model ini, setiap siswa dituntut selalu siap ditunjuk untuk berpresentasi perihal permasalahan yang telah diberikan oleh guru pada kelompoknya. Dengan demikian keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran SKI dapat meningkat. Sehingga ketika keaktifan belajar meningkat, maka akan berdampak pada hasil belajarnya. Siswa yang memiliki minat belajar yang kuat tentu juga akan berpengaruh pada hasil belajar yang didapatkan. Jadi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* cocok apabila diterapkan dalam mata pelajaran SKI.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah adalah hasil belajar, hasil belajar siswa yang baik merupakan tujuan utama dari setiap proses pembelajaran, usaha untuk mewujudkan hasil belajar yang memuaskan tentunya membutuhkan kerja sama yang baik dari komponen-komponen dalam proses belajar mengajar, yaitu: tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, model, alat, dan sumber serta evaluasi.

Komponen-komponen ini juga harus dijadikan pondasi utama dalam proses pembelajaran, sebab komponen-komponen tersebut telah menjadi sistem yang paling bersinergi antara yang satu dengan yang lainnya dalam proses pembelajaran dan sangat erat

¹² Satria Abadi, *Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif* (indramayu: Adab, 2020).h.15

kaitannya dengan

faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹³

Berdasarkan penegasan judul di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh “ Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran SKI di MA Al-Falah krui ,pesisir barat ”.

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas , maka dapat diidentifikasi masalah yaitu :

- a. Guru belum tepat dalam memilih model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses KBM
- b. Masih ada siswa yang nilainya belum mencapai KKM
- c. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran SKI

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yaitu telah peneliti buat , maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Guru belum tepat dalam memilih model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses KBM .
- b. Masih ada siswa yang nilainya belum mencapai KKM

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti menyusun suatu rumusan masalah penelitian yaitu: “Seberapa besarkah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran SKI di MA Al- Falah krui , Pesisir Barat ?

¹³ Nur Kholis, “Kajian Ilmu Pendidikan ,penggunaan Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” 2, no. 1 (2017): 6.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas ,maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran SKI di MA Al-Falah krui,pesisir barat.

F. Manfaat Penelitian

Pembelajaran dengan menggunakan penelitian model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan banyak orang untuk dijadikan referensi dan dapat menjadi solusi kepada peneliti dalam mengembangkan model pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran SKI, sehingga peneliti dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi kepada para siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Menumbuhkan kerja sama antar siswa dan mengajak siswa untuk menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bervariasi serta dapat memperoleh pengalaman belajar.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan tentang model pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Mendorong guru untuk mempersiapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pembelajaran sehingga membuat belajar mengajar lebih menyenangkan.

c. Bagi Madrasah

Memberikan masukan yang bermanfaat bagi madrasah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar mata

pelajaran SKI khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya agar hasil ketuntasan menjadi meningkat

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Zuhriyyah Hidayat, dan Jevi Candra Dinata	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together(NHT) Terhadap Kemampuan Diskusi Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimen),	Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan diskusi dan angket yang diberikan kepada siswa untuk menguji pengaruh model NHT	hasil penelitian terdahulu ,hasil analisis tersebut menggunakan uji-t sampel berpasangan antara prates dan pascates yakni harga nilai t-hitung = 18,565 > t-tabel = 2,145, sedangkan hasil analisis angket t-hitung = 9,095> t-tabel = 2,145. Analisis tersebut diperkuat dengan menggunakan IBM SPSS Statistics. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT berpengaruh terhadap kemampuan diskusi siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Duriwetan-Maduran-Lamongan. ¹⁴

¹⁴ Jevi Candra Dinata Zuhriyyah Hidayat, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together(NHT) Terhadap Kemampuan Diskusi Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *IBTIDA: Media*

2	Putu Tia Vivi muliandari	pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (numbered heads together)	Sama-sama menggunakan uji-t	Penelitian ini menggunakan 2 sampel sekolah yang berbeda	hasil penelitian terdahulu perhitungan rata- rata nilai hasil belajar Matematika siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT 21,1 sedangkan siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT 18,95. Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD di gugus IV Sukasada Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. ¹⁵
3	Agape Purwa Gracia, dan	Meta Aalisis Model Pembelajaran	Teknik analisis data yang	Pengumpulan data berupa artikel dan	hasil peneliiian terdahulu Hasil dari analisis data

Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Gurur Madrasah Ibtidaiyah 2, no.1 (2022): h.98–111.

¹⁵ Putu Tia Vivi Muliandari, “‘‘pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together),’’” *International Journal of Elementary Education*. 3 no,2,(2019):h.132-140.

	Indri Anugraheni	Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar	digunakan yaitu uji-normalitas	jurnal elektronik dilakukan dengan bantuan <i>google scholar</i>	yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa dari yang terendah 7,13% sampai yang tertinggi 91,87% dengan nilai rata-rata 37,11%, hasil penghitungan effect size diperoleh sebesar 1,91 maka dapat disimpulkan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar termasuk dalam kategori besar. ¹⁶
4	Muhammad Ridwan dan Abdul Wahid	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Masa Pandemi	Cara pengumpulan data adalah data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil	penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research)	Hasil Belajar Belajar Matematika Siswa Dapat Dilihat Dari : (A) Meningkatnya Rata-Rata Hasil Belajar

¹⁶ Indri Anugraheni Agape Purwa Gracia, "Meta Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no.2 (2021): h.436–445.

		Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	belajar yang diberikan kepada siswa		Matematika Siswa Dari Siklus I Ke Siklus Ii, Yaitu 70.38 Pada Siklus I Menjadi 79.33 Pada Siklus Ii. (B) Meningkatnya Persentase Siswa Yang Tuntas Belajar Dari Siklus I Ke Siklus Ii Yaitu 78.1% Pada Siklus I Menjadi 93.8% Pada Siklus Ii. Hal Ini Berarti Pada Siklus Ii Sudah Tuntas Secara Klasikal. (C) Meningkatnya Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dari Siklus I Ke Siklus II. ¹⁷
5	Shelvi Febriyani	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ski Di MTS N	Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan quazy eksperimen, penelitian yang digunakan yaitu pre-test dan post-test	Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling	Berdasarkan uji-t terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>numbered head together</i> (NHT) dan model pembelajaran konvensional,

¹⁷ Abdul Wahid dan Muhammad Ridwan, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam," *Al-IRSYAD : Journal of Education Science* vol 1 no.2 (2022): 126–38.

		1 bengkulu			diperoleh $t_{hitung} = 7,500$ sedangkan t_{tabel} memiliki nilai 2,660. Berdasarkan hasil yang diperoleh makadapat diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikasi 5% , maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis kerjamenyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>numbered head together</i> (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs N 1 Kota Bengkulu. ¹⁸
6	Fattia Zahara	Pengaruh Metode Number Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Ski Siswa Kelas Viii Mtsn 8 Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun 2020	Jenis Penelitian Ini Merupakan Penelitian Eksperimen, Menggunakan n 2 Kelas Dalam Penelitian Dan Sampel Dapat Dilakukan Secara Acak (Random Sampling).	Pengambilan keputusan uji hipotesis menggunakan software mintab	Hasil Belajar Kelas Eksperimen = 82,77 Dan Kelas Kontrol = 74,11. Adanya Perbedaan Ini Disebabkan Adanya Perlakuan Berbeda Pada Kedua Kelas Sampel. Perlakuan Berbeda Pada Kedua Kelas

¹⁸ shelvi febriyani, "pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ski Di MTS N 1 Bengkulu ” (uin fatmawati sukarno bengkulu, 2022).

					<p>Sampel Kemudian Dilanjutkan Dengan Analisis Data Penelitian, Ternyata Dari Uji Normalitas Diperoleh Lhitung = 0,1375 < Ltabel = 0,173 Untuk Kelas Eksperimen Dan Lhitung = 0,1153 < Ltabel = 0,173 Untuk Kelas Kontrol.</p> <p>Selain Itu Juga Dapat Dilihat Dari Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Uji-T Dan Software Minitab. Dari Hasil Perhitungan Diperoleh Thitung = 2,8335 > Dari Ttabel = 1,67 Dan Nilai P-Value = 0,004 Lebih Kecil Dari Taraf Nyata $\alpha = 0,05$, Sehingga Dapat Disimpulkan Tolak H0 Dengan Arti Terdapat Pengaruh Metode Nht Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Pada Materi Tentang Menelusuri Jejak Sejarah</p>
--	--	--	--	--	---

					Berdirinya Dinasti Ayyubiyah Di Mtsn 8 Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun 2020. ¹⁹
--	--	--	--	--	--

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara mudah agar lebih terarah dan jelas mengenai pembahasan penelitian ini, maka penulis akan menyusun menggunakan sistematika dengan membagi pembahasan sebagai berikut:

- A . Bab 1** Pendahuluan
 Penegasan Judul, Latar Belakang, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan.
- B . Bab 2** Landasan Teori
 Bab ini berisi teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis.
- C . Bab 3** Metode Penelitian
 Waktu dan tempat penelitian ,metode dan desain penelitian,Populasi sample dan teknik pengumpulan data ,Definisi operasional variabel ,Instrument penelitian,Uji validitas dan realibilitas data ,Uji instrument penelitian ,teknik analisis data.
- D . Bab 4** Hasil penelitian dan pembahasan
 Membahas tentang deskripsi data dan

¹⁹ Fattia Zahara, “Pengaruh Metode Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ski Siswa Kelas VIII Mtsn 8 Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun 2020” (IAIN BUKITTINGGI, 2020).

pembahasan hasil penelitian serta analisis.

E. Bab 5

Penutup

Kesimpulan penelitian meliputi pertanyaan penelitian singkat tentang hasil penelitian berdasarkan analisis data dan temuan penelitian. Saran tersebut adalah saran peneliti dalam pemecahan masalah.

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

BAB II LANDASAN TEORI

A. Numbered Heads Together (NHT)

1. Pengertian Numbered Heads Together (NHT)

Numbered Heads Together (NHT) adalah salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spacier Kagon pada tahun 1992. Menurut Shoimin bahwa model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Dalam model pembelajaran tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya.²⁰

Teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Teknik ini juga digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tipe anak didik. Tujuan Numbered Head Together yaitu untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.²¹

Dalam penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT), model pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan siswa, karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan dan tekanan utama yang berbeda-beda. Oleh karena itu, model pembelajaran menjadi suatu bidang yang harus dikuasai oleh setiap pendidik.²²

²⁰ Dasep Bayu Ahyar, Model -Model Pembelajaran (Jakarta: perdana pustaka, 2021).h.46.

²¹ Nining Mariyaniningsih, Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Dikelas-Kelas Inspiratif (surakarta: cv kekata group, 2018).h.57.

²² Isjoni, *Cooperatif Learning (efektif Pembelajaran Kelompok)* (Bandung: Alfabeta, 2009).

Sebagai firman Allah SWT dalam qur'an surat An-Nahl:43

(وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۚ)

“ Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. Yaitu orang yang mempunyai pengetahuan tentang nabi dan kitab-kitab ’. (An-Nahl/16:43)

2. Landasan hukum Numbered Heads Together (NHT)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperuntukkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²³

UU sisdiknas No 20. Tahun 2003, pasal 4 dan pasal 40 ayat 2.²⁴

Pasal 4 berbunyi: “pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan ,membangun kemauan ,dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran ” pasal 40 ayat 2 berbunyi : “ pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban :

- 1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna , menyenangkan ,kreatif dinamis dan dialogis .
- 2) Mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan ”.

3. Langkah –Langkah Penerapan Numbered Heads Together (NHT)

²³ departemen pendidikan RI, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: sinar grafika, 2004).h.3s.

²⁴ Jamal Ma'mur Asmani, 7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif ,Kreatif ,Efektif ,Dan Menyenangkan (Yogyakarta: Diva Press, 2011).h.91.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) meliputi.²⁵

- a. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok tersebut mendapat nomor kelompok.
 - b. Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dan masing-masing kelompok mengerjakan bersamkelompoknya.
 - c. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawaban yang mewakili dari kelompok tersebut.
 - d. Untuk membahas hasil dari setiap kelompok tersebut, guru memanggil nomor kelompok tertentu untuk membahas jawaban mereka, kemudian memanggil nomor kelompok yang lain untuk memberi tanggapan atas jawaban dari kelompok yang mempresentasikan jawabannya.
 - e. Begitu seterusnya, hingga semua kelompok mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil jawaban kelompok mereka dan kelompok yang lain menanggapi dengan aktif dan interaktif.
 - f. Terakhir, guru memberikan kesimpulan terhadap jalannya pembahasan dan pembelajaran tersebut.²⁶
4. Kelebihan dan kekurangan Numbered Heads Together (NHT)
1. Kelebihan Numbered Heads Together (NHT)
 - a. Siswa dapat melaksanakan diskusi dengan sungguh-sungguh
 - b. Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai
 - c. Meningkatkan kekompakan komunikasi antar siswa
 - d. Meningkatkan kemajuan belajar (pencapaian akademik)

²⁵ Satria Abadi, *Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*.h.14

²⁶ Jeditia Taliak, *Teori Dan Model Pembelajaran* (jawa barat: Adab, 2021).h.74

- e. Meningkatkan kehadiran siswa dan sikap yang lebih positif
 - f. Menambah motivasi dan percaya diri
2. Kekurangan Numbered Heads Together (NHT)
 - a. Guru khawatir akan terjadi kekacauan dikelas.
 - b. Banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain, siswa yang tekun merasa temannya yang kurang mampu hanya menumpang pada jerih payahnya.
 - c. Perasaan was –was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok.
 - d. Banyak siswa takut bahwa tugas tidak akan terbagi secara adil ,mereka beranggapan bahwa satu orang harus mengerjakan seluruh tugas tersebut .

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan tingkah laku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.²⁷

Didalam islam mengajarkan bahwa belajar merupakan merupakan keharusan atau kewajiban bagi setiap umat, perintah menuntut ilmu bagi umat islam merupakan amat Allah SWT melalui al-qur’an telah dijelaskan dalam al-qur’an bahwa allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga kaum itu merubah nasibnya sendiri, sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Anfal ayat 53

(ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا

²⁷ purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).h.44

بِأَنفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝٥٣ (الانفال/8: 53)

Artinya : 53. “ Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Al-Anfal/8:53)

Jadi, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Dimiyati Dan Mudjiono, hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Menurut Mulyasa, hasil belajar ialah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut Hasil belajar menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses

belajar dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak atau siswa pada suatu periode tertentu.²⁸

Selanjutnya Benjamin S. Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam yaitu:

- 1) Pengetahuan terdiri dari empat kategori
 - 2) Pengetahuan keterampilan.²⁹
2. Macam – Macam Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar disekolah yang dilakukan melalui pengalaman ,mengingat ,menguasai pengalaman dan medapatkan informasi maupun menemukan informasi yang bersifat kognitif ,afektif dan prikomotorik . menurut Benyamin bloom , hasil belajar ada 3 macam yaitu :³⁰

1. Hasil belajar anak kognitif terdiri atas 6 kategori, yaitu :
 - 1) Pengetahuan (knowledge) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep,prinsip fakta tentang harus mengerti atau dapat menggunakannya.
 - 2) Pemahaman yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
 - 3) Penerapan yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menggunakan ide-ide umum tata cara ataupun metode,prinsip dan teori-teori dalam situasi baru.
 - 4) Analisis yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menguraikan suatu situasi

²⁸ Zulkifli Matondang, *Evaluasi Hasil Belajar* (Jakarta: kita menulis, 2019).h.53

²⁹ mislan, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek Dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran*, (jawa tengah: lakaisha, 2022).h.25

³⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).h.22

atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya.

- 5) Sintesis yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor.
 - 6) Evaluasi yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk dapat mengavaluasi suatu situasi keadaan pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.
2. Hasil belajar ranah efektif terdiri dari 5 kategori , yaitu:
- 1) Receiving /attending ,yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa baik dalam bentuk masalah situasi dan gejala.
 - 2) Responding jawaban ,yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap situasi stimulasi yang datang dari luar . Dalam hal ini termasuk kecepatan reaksi perasaan kepuasan dalam menjawab stimulasi dari luar yang datang kepada dirinya.
 - 3) Valuing /penilaian yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
 - 4) Pengorganisasian yaitu pengembangan nilai ke dalam satu system organisasi termasuk menentukan hubungan satu nilai yang telah dimilikinya.
 - 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yaitu ke terpaduan dari system nilai yang telah dimiliki seseorang yang memengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
3. Hasil belajar ranah psikomotorik terdiri dari 5 kategori , yaitu:
- 1) Gerakan reflek yaitu keterampilan pada gerakan –gerakan yang tidak sadar

- 2) Keterampilan pada gerakan – gerakan sadar
- 3) Kemampuan membedakan visual ,membedakan auditif motoric dan lain-lain
- 4) Gerakan-gerakan skill mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
- 5) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan expensif ,interpretative

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, Yudi Munadi.³¹ mengatakan dalam bukunya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1) Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar, siswa yang kekurangan gizi misalnya, ternyata kemampuan belajarnya berada di bawah rata-rata siswa yang tidak kekurangan gizi, sebab mereka yang kekurangan gizi pada umumnya cenderung cepat lelah capek, cepat mengantuk dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran. Demikian juga kondisi syaraf pengontrol kesadaran dapat berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Misalnya, seseorang yang minum-minuman keras akan kesulitan untuk melakukan proses belajar, karena saraf pengontrol kesadarannya terganggu. Bahkan, perubahan tingkah laku.

b. Faktor Psikologis

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda

³¹ Yudi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: press group, 2013).h. 55.

terutama dalam hal kadar bukan hal jenis, tentunya perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing, beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, serta kognitif dan daya nalar.³²

2) Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga memengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembapan udara, dan sebagainya. Lingkungan sosial baik yang berupa manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses hasil belajar. Seringkali guru dan para siswa yang sedang belajar didalam kelas merasa terganggu oleh obrolan orang-orang yang berada di luar persidi depan kelas tersebut, apalagi obrolan itu diiringi dengan gelak tawa yang keras dan teriakan. Hiruk pikuk lingkungan sosial seperti suara mesin pabrik, lalu lintas dan lain-lain yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Karena itu sekolah hendaknya didirikan dalam lingkungan yang kondusif untuk belajar.

b. Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan kegunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini ialah kurikulum, sarana, fasilitas

³² Nuridayanti, *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing*, (Jakarta: press group).h.30

dan guru.³³

4. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar dapat dipahami sebagai kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam hal ini aspek yang dilihat antara lain :

- a. Perubahan pengetahuan ,sikap dan prilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya .
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksi oleh siswa.
- c. Jumlah siswa yang dapat memcapai tujuan instruksional 75 dan jumlah instruksional yang harus dicapai.
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.³⁴

Benyamin bloom yang secara garis besar membagi hasil belajar menjadi 3 ranah , yaitu ranah kognitif ,afektif dan psikomotorik .

- a. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil intelektual yang terdiri dari 6 aspek yakni pengetahuan/ingatan ,pemahaman ,aplikasi , analisis, sinetesis dan evaluasi.
- b. Ranah efektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi 5 ranah yaitu jenjang kemampuann yaitu menerim ,menjawab dan reaksi ,menilai organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- c. Ranah psikomotorik diekompokko dalam 3 kelompok utama yaitu keterampilan motoric ,manipulasi benda – benda dan koordinasi neuromuscular.³⁵

³³ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017).h.130-131

³⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: remaja rosdakara, 2011).h.22

³⁵ H.Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: rineka cipta, 2010).cet ke -6, h.102-103

C. Teori Keterkaitan Antara Model Pembelajaran tipe Numbered Heads Together(NHT) Terhadap Hasil Belajar

Numbered Heads Together (NHT) adalah merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang khusus untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik siswa, bisa juga dijelaskan sebagai suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Dalam model pembelajaran tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya.

Dengan menggunakan model pembelajaran tipe numbered heads together (NHT) maka akan memudahkan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam memperdalam pemahaman siswa, melatih tanggung jawab siswa, mengembangkan rasa ingin tahu siswa, dan dapat menyenangkan siswa dalam proses belajar.³⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan proses pembelajaran yang demikian dapat membuat siswa merasa senang dan tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan siswa dapat berperan aktif dalam kelompoknya masing-masing. Dengan digunakannya model pembelajaran tipe numbered heads together (NHT) dalam kegiatan pembelajaran maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hal ini bisa dibuktikan dengan, sudah banyak hasil penelitian yang membuktikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

³⁶ Agape Purwa Gracia, "Meta Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar."h.439

D. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yaitu “Syajarah”. Syajarah berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga dan buah.³⁷ Sejarah adalah cerita masa laluyang menjadi sumber kejadian penting sehingga akan dikenang sepanjang waktu. Perumpamaannya, akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang pohon yang baik, bahkan akan menghasilkan buah yang baik. Demikian juga sejarah, suatu titik awal sejarah yang baik akan melahirkan budaya-budaya yang baik. Kebudayaan adalah hasil karya, rasa dan cipta manusia. Awal sejarah yang baik, akan melahirkan budaya-budaya yang baik. Budaya ekonomi, politik, peradaban, ilmu pengetahuan, hukum, pendidikan, bahasa yang baik pula. Akar dari sejarah Islam adalah periode kehidupan Rasulullah. Periode ini terus bercabang kepada sejarah Khulafaurrasyidin. Dari sejarah khulafaurrasyidin melahirkancabang-cabang dan aliran-aliran dalam Islam. Kata “Islam” dalam Sejarah Kebudayaan Islam memiliki makna yang sangat luas. Memiliki pengertian bahwa kebudayaan tersebut dihasilkan oleh orang Islam dan makna bahwa sejarah islam rujukannya adalah Islam sebagai umber nilai. Artinya Islam menjadi sumber nilai kebudayaan tersebut. Sejarah Kebudayaan Islam dapat dipahami dalam dua makna, yaitu sebagai peristiwa sejarah dan sebagai ilmu sejarah.

Dijelaskan didalam firman Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk mengunjungi tempat-tempat bersejarah untuk mengetahui betapa beratnya akibat yang ditimpakan kepada mereka yang tidak mematuhi para rosul. Firman allah Q.S Ar-Rum ayat 42 :

(قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ۚ) (الرُّوم/30: 42)

Artinya :42. “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bepergianlah di bumi, lalu lihatlah bagaimana kesudahan

³⁷ M. Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Depag, 2009).h. 3

orang-orang dahulu. Kebanyakan mereka adalah orang-orang musyrik.” (Ar-Rum/30:42)

Mata Pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Aliyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan.³⁸

2. Tujuan Dan Fungsi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan- kemampuan sebagai berikut:

- a. Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk berdasarkan cematnya atas fakta sejarah yang ada.
- b. Membekali siswa untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur,serta mempelajari sejarah tentang masuk nya islam di Negara – Negara asia dan afrika ,serta siswa juga mempelajari sejarah tentang kerajaan –kerajaan islam.
- c. Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

Pembelajaran SKI hendaknya memiliki tiga fungsi yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi edukatif

³⁸ Fahri Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam* (jawa barat: publisher, 2020).h.14

Melalui sejarah siswa ditanamkan menegakkan nilai ,prinsip ,sikap hidup yang luhur dan islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

b. Fungsi keilmuan

Siswa memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu islam dan sejarahnya.

c. Fungsi tranformasi

Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam rancang tranformasi masyarakat.

3. Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kegiatan pada penelitian ini dibatasi oleh materi pembelajaran yang terdapat pada mata pelajaran Ski kelas XII MA Al-Falah krui ,pesisir barat tahun pelajaran 2022/2023 yaitu tentang perkembangan islam dikawasan Asia dan Afrika . Yang akan disampaikan peneliti pada penelitian ini adalah : materi tentang perkembangan islam dikawasan Asia dan Afrika adalah meliputi :perkembangan islam asia selatan,perkembangan islam di asia timur , perkembangan islam di asia tengah , dan perkembangan islam di afrika.

E. Kerangka Berfikir

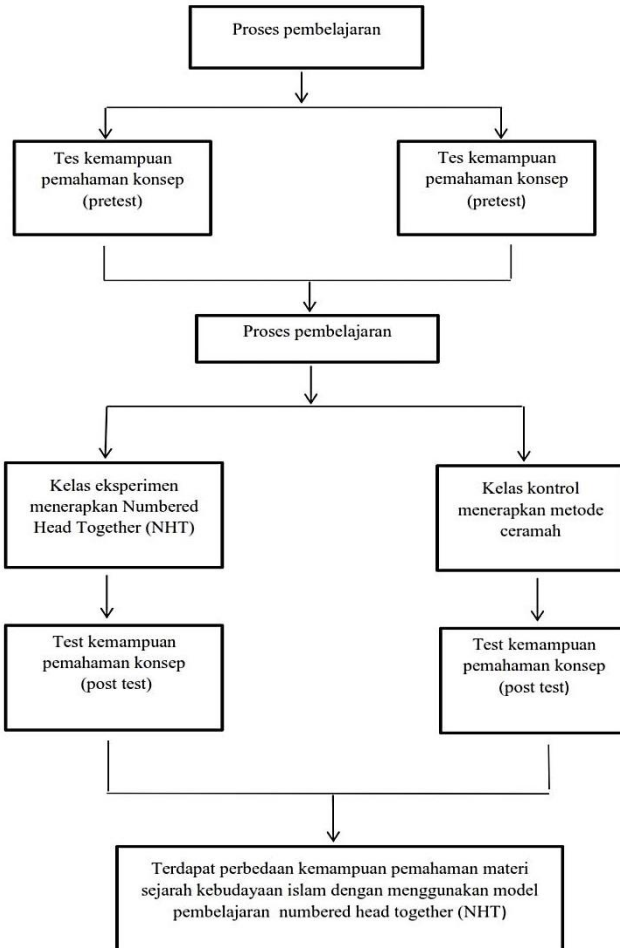
Kerangka berfikir atau paradikma adalah pandangan dunia atau world view dari peneliti untuk memahami asumsi- asumsi metodologis sebuah study secara ontologism, aepistemologis dan aksiologis. Pendidikan umumnya melibatkan pendidik dalam menyampaikan informasi atau ilmu. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki proposionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya. Dalam pembelajaran pendidikan agama islam pendidik diuji untuk dapat membuat pembelajan lebih menyenangkan, karena pada nyata nya pelajaran pendidikan agama islam adalah pelajaran yang membosankan dan sulit untuk mengingat bagi sebagian besar pesert didik. Oleh karena itu, perlu adanya metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan kondisi nyata yang terjadi dilapangan siswa kelas XII MA Al- Falah krui ,pesisir brarat memiliki semangat yang relatif rendah dalam mengikuti pembelajaran SKI. Hal ini

disebabkan oleh anggapan umum yang menyatakan bahwa SKI adalah pelajaran yang sulit karena banyak menghafal nama-nama tokoh yang panjang serta harus mempelajari banyak sejarah tentang kerajaan islam baik di luar maupun didalam negeri hal ini lah yang membuat siswa jenuh dan kurang aktif dalam proses belajar mengajar .

Model pembelajaran *numbered head together* (NHT) dapat dijadikan solusi untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, melatih siswa bekerja sama dengan tim dan berpikir kritis, serta mengembangkan kemampuan sosial siswa. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penelitian ini akan dibuat mekanisme pembelajaran menggunakan dua model pembelajaran yang diterapkan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Nantinya hasil belajar kedua model pembelajaran tersebut akan dibandingkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *numbered head together* (NHT) dengan hasil belajar model konvensional. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) pada mata pelajaran SKI kelas XII di MA Al-Falah Krui , Pesisir barat.



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

F. Pengajuan Hipotesis

1). Hipotesis Penelitian

Dalam sebuah penelitian tidak kan terlepas dari sebuah hipotesisi karena jika tidak ada hipotesis penelitian akan lebih sukar meneliti permasalahan yang akan ditelitinya . adapun pengertian dari hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diteliti dimana

kebenarannya masih diuji sampai terbukti melalui data yang terkumpul .

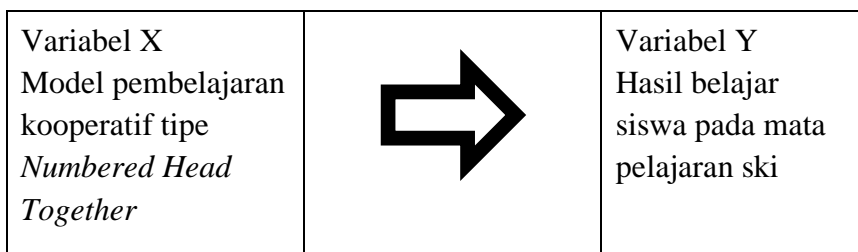
Dengan demikian yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah – masalah yang diteliti dimana kebenarannya masih diuji .

adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

(H_a) : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran SKI di MA Al-Falah krui ,pesisir barat.

(H_o) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran SKI di MA Al-Falah krui ,pesisir barat.

Hipotesis diatas , peneliti memiliki dugaan sementara bahwa penerapan , model pembelajaran kooperatif tipe NHT, efektif terhadap hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran SKI di MA Al-Falah krui ,pesisir barat , oleh karna itu peneliti berpendapat bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT , efektif dalam meningkatkan hasil belajar.



Bagan 2. 2 Hubungan Antar Variabel

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT .Rosda Karya, 2013.
- abdul wahid dan Muhammad Ridwan. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam.” *Al-IRSYAD :Journal of Education Science* vol 1 no.2 (2022): 126–38.
- Agape Purwa Gracia, Indri Anugraheni. “Meta Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no.2 (2021): h.436–46.
- Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Dasep Bayu Ahyar. *Model -Model Pembelajaran*. Jakarta, 2021.
- . *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Pradana Pustaka, 2021.
- “Data Hasil Pra Penelitian Menggunakan Metode Wawancara Di MA Al-Falah Krui,Pesisir Barat,” n.d.
- Fahri Hidayat. *Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam*. jawa barat: publisher, 2020.
- Fattia Zahara. “Pengaruh Metode Number Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Ski Siswa Kelas Viii Mtsn 8 Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun 2020.” IAIN BUKITTINGGI, n.d.
- H.Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Ke 6. Jakarta: rineka cipta, 2010.
- Isjoni. *Cooperatif Learning(efektif Pembelajaran Kelompok)*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Jamal Ma'mur Asmani. *7 Tips Aplikasi Pakem (Pembrlajaran Aktif ,Kreatif ,Efektif ,Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press,

2011.

M. Hanafi. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Depag, 2009.

Mariyaniningsih, Nining. *Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Dikelas-Kelas Inspiratif*. surakarta: cv kekata group, 2018.

mislan. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek Dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran*,. jawa tengah: lakaisha, 2022.

Munadi, Yudi. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: press group, 2013.

Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: remaja rosdakara, 2011.

———. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

———. *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Nur Kholis. “Kajian Ilmu Pendidikan ,penggunaan Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” 2, no. 1 (2017): 6.

Nuridayanti. *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing*,. Jakarta: press group, n.d.

nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: citapustaka aksara, 2015.

purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Putu Tia Vivi Muliandari. ““pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together).”” *International Journal of Elementary Education*. 3 no,2, no. h.132-140 (2019).

RI, departemen pendidikan. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003*

Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: sinar grafika, 2004.

rosma hartyny. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: sukses offse, 2010.

Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.

Sangkot Nasution. "Variabel Penelitian." *Raudhah* 5, no. 2 (2017).

Satria Abadi. *Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*. indramayu: Adab, 2020.

shelvi febriyani. "“pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ski Di MTS N 1 Bengkulu .”" uin fatmawati sukarno bengkulu, 2022.

Shilpy A. Octavia. *Model-Model Embelajaran*. Yogyakarta: budi utama, 2020.

sudaryono. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: graha ilmu, 2013.

sugiono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suharsimi arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Syamsu Rizal, Tri Suari. "Hubungan Sistem Akuntansi Keuangan Daerahcukup Valid Dengan Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2014): 116.

Taliak, Jeditia. *Teori Dan Model Pembelajaran*. jawa barat: Adab, 2021.

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2010.

Zuhriyyah Hidayat, Jevi Candra Dinata. "Pengaruh Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together(NHT) Terhadap Kemampuan Diskusi Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.” *IBTIDA: Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Gurur Madrasah Ibtidaiyah* 2, no.1 (2022): h.98–111.

Zulkifli Matondang. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: kita menulis, 2019.